

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyimpanan merupakan salah satu hal penting yang berperan didalam menjaga mutu produk. Ketidaksesuaian prosedur atau kondisi penyimpanan dapat berakibat pada ketidak efektifan obat bahkan sampai menyebabkan kerusakan obat yang dapat merugikan bagi perusahaan dan tentunya pasien yang akan mengkonsumsi obat tersebut. Penyimpanan obat yang bertujuan untuk menjaga persediaan, memudahkan untuk pencarian obat, pengawasan kadaluwarsa obat, dan mencegah terjadinya kesalahan dalam pengambilan obat. (Rigel, 2016).

Penyimpanan obat yang efisien sangat menentukan keberhasilan manajemen secara keseluruhan. untuk menghindari perhitungan kebutuhan obat yang tidak akurat dan tidak rasional sehingga perlu dilakukan penyimpanan obat yang sesuai. Penyimpanan bertujuan untuk menjaga kondisi barang secara utuh dan dijaga menurut standar dan keamanan, sanitasi, cahaya, kelembapan, ventalisasi serta penggolongan jenis sediaan farmasi (Rigel, 2016).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas suatu bahan atau obat yang disimpan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi penyimpanan yaitu suhu. Produk farmasi harus disimpan pada suhu yang sesuai untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya degradasi obat yang akan mempengaruhi kualitas dan keamanan obat (Karlida, 2017).

Penyimpanan obat yang tidak sesuai dapat mengakibatkan obat cepat rusak dan kadaluwarsa (Seno, 2018). Kurangnya perhatian mengenai kebersihan ruang penyimpanan obat juga dapat mempengaruhi kondisi obat, seperti banyaknya debu dan wadah obat serta tisu bekas yang tidak dibersihkan memungkinkan terjadinya kontaminasi bakteri akibat dari tempat yang kurang bersih dan mengenai ukuran ruangan penyimpanan obat yang belum sesuai dengan pedoman obat publik dan perbekalan kesehatan (Badriyah, 2020)

Apotek Kinara salah satu Apotek yang terletak di Kabupaten Brebes dimana Apotek Kinara mempunyai letak kondisi yang strategis serta mempunyai pelayanan yang baik. Karena saya ingin meneliti apakah apotek Kinara menerapkan penyimpanan sistem penyimpanan yang sesuai, karena penyimpanan yang tidak sesuai maka akan terjadi kerusakan pada obat, terganggunya sistem distribusi, terdapatnya obat kadaluwarsa yang tidak diketahui, kesulitan dalam pencarian obat dan dapat mempengaruhi pelayanan obat.

Berdasarkan uraian diatas, guna meningkatkan penyimpanan obat yang lebih baik lagi dilakukan penelitian tentang Analisa Kesesuaian Sistem Penyimpanan Obat di Apotek Kinara Dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 73 Tahun 2016. Apakah memenuhi standar penyimpanan obat yang baik, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan penyimpanan obat di Apotek Kinara bisa sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 73 Tahun 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Analisa kesesuaian sistem penyimpanan obat di Apotek Kinara dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.73 Tahun 2016?

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah tidak meluas dari permasalahan maka permasalahan tersebut dibatasi dengan batasan masalah berikut:

1. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara wawancara mendalam dan observasi.
2. Penyimpanan yang diamati berdasarkan bentuk sediaan dan metode penyimpanan dengan peraturan menteri kesehatan republik Indonesia Nomer 73 tahun 2016
3. Waktu penelitian Tugas Akhir dilakukan pada Januari – Februari 2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian sistem penyimpanan obat di Apotek Kinara Dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 tahun 2016.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengamat

Mendapatkan pengalaman dan wawasan serta ketrampilan dalam mengidentifikasi maupun memecahkan masalah dalam pengelolaan penyimpanan obat yang mempunyai standar di Apotek Kinara.

2. Bagi Apotek Kinara

Hasil pengamatan diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan dalam pengelolaan penyimpanan obat di Apotek Kinara serta dapat menjadi bahan masukan dalam memperbaiki pengelolaan penyimpanan obat yang mempunyai standar di Apotek Kinara.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian berikutnya tentang Analisa kesesuaian penyimpanan obat berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 73 Tahun 2016.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Agus Rohadi (2020)	Istiqomah (2022)	Siti Nurhidayah (2024)
Judul Penelitian	Gambaran Penyimpanan Obat di Apotek Kimia farma 89 Cilacap.	Gambaran pengelolaan penyimpanan obat di Apotek Global Farma Kota Tegal.	Analisa kesesuaian penyimpanan obat di Apotek Kinara dengan Permenkes nomor 73 Tahun 2016.
Tempat Penelitian	Apotek Kimia farma 89 Cilacap.	Apotek Global Farma Kota Tegal.	Apotek Kinara
Metode Penelitian	Penelitian Kualitatif	Metode deskriptif kualitatif. Observasi	Penelitian Kualitatif Kuantitatif
Metode Pengambilan Data	Wawancara mendalam dan observasi langsung	Wawancara mendalam dan observasi	Wawancara mendalam dan observasi
Sampel	Perencanaan, pengadaan, penyimpanan ,	Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian	Tenaga Kefarmasian
Hasil penelitian	Belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan DepKes RI	Implementasi sistem penyimpanan obat, sebagian besar sudah sesuai dengan PremenKes No 73 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian	Penyimpanan sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian